



Pengantar

EKONOMI MAKRO

Konsep, Kebijakan, dan Dinamika Global

**Feliks Arfid Guampe, Stefanus Hubertus Gusti Ma, Amrizal,
Luturmas Wanlyeamin Arnold, Endang Sari Simanullang,
Yogi Aris Vara Wisnu Wardhana, Nanda Nur Sofyana,
Go George Herbert, Nurjanna Ladjin, Luthfia Ayu Karina,
Desry Jonelda Louhenapessy, Indra Suhendra, Abdur Rahman,
Hernawaty Manalu**

Pengantar Ekonomi Makro

Konsep, Kebijakan, dan Dinamika Global

**Feliks Arfid Guampe, Stefanus Hubertus Gusti Ma, Amrizal,
Luturmas Wanlyeamin Arnold, Endang Sari Simanullang,
Yogi Aris Vara Wisnu Wardhana, Nanda Nur Sofyana, Go
George Herbert, Nurjanna Ladjin, Luthfia Ayu Karina, Desry
Jonelda Louhenapessy, Indra Suhendra, Abdur Rahman,
Hernawaty Manalu**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Pengantar Ekonomi Makro

Konsep, Kebijakan, dan Dinamika Global

Feliks Arfid Guampe, Stefanus Hubertus Gusti Ma, Amrizal, Luturmas Wanlyeamin Arnold, Endang Sari Simanullang, Yogi Aris Vara Wisnu Wardhana, Nanda Nur Sofyana, Go George Herbert, Nurjanna Ladjin, Luthfia Ayu Karina, Desry Jonelda Louhenapessy, Indra Suhendra, Abdur Rahman, Hernawaty Manalu

ISBN: 978-623-8558-75-9

Editor : Sarwandi, M.Pd.T
Layout : Miftahul Jannah, M.Kom
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Januari 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya buku "Pengantar Ekonomi Makro: Konsep, Kebijakan, dan Dinamika Global". Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan prinsip ekonomi makro serta relevansinya dalam menghadapi tantangan global. Sebagai salah satu cabang utama ilmu ekonomi, ekonomi makro memainkan peran penting dalam memahami bagaimana perekonomian nasional dan internasional berfungsi, terutama dalam konteks pertumbuhan, pemerataan, dan keberlanjutan.

Melalui buku ini, pembaca akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai isu kunci seperti pendapatan nasional, pengangguran, inflasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang menjadi alat utama dalam pengelolaan ekonomi makro. Tidak hanya berhenti pada teori, buku ini juga menyajikan pembahasan mendalam tentang topik-topik modern, seperti ekonomi hijau, ekonomi digital, dan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia. Kami berharap pembahasan ini dapat membuka wawasan pembaca terhadap dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Buku ini juga mengangkat pentingnya peran perdagangan internasional, investasi, dan konsumsi dalam perekonomian global. Analisis mengenai pemerataan pembangunan dan pengukuran kesejahteraan ekonomi diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih luas bagi pembaca tentang

tantangan dan peluang yang dihadapi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain itu, fokus pada ekonomi inklusif dan keberlanjutan memberikan panduan untuk menciptakan kebijakan yang lebih adil dan berorientasi pada masa depan.

Dalam penyusunan buku ini, kami berusaha mengintegrasikan teori dasar dengan contoh-contoh nyata, sehingga pembaca tidak hanya memahami konsep-konsep utama tetapi juga mampu mengaplikasikannya untuk menganalisis situasi ekonomi di dunia nyata. Dengan demikian, buku ini tidak hanya cocok untuk mahasiswa yang mempelajari ilmu ekonomi, tetapi juga praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan yang membutuhkan panduan menyeluruh tentang ekonomi makro.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami nantikan untuk penyempurnaan edisi mendatang. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mendalami dan mengaplikasikan ilmu ekonomi makro dalam kehidupan sehari-hari.

Medan, Desember 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Pengantar Ekonomi Makro	1
Pendahuluan	1
Pentingnya Memahami Ekonomi Makro	1
Perkembangan dan Sejarah Singkat Pemikiran Makroekonomi	2
Hubungan Makroekonomi dengan Disiplin Lain	2
Relevansi dalam Konteks Lokal dan Global	3
Perbedaan antara Mikroekonomi dan Makroekonomi	3
Tujuan dan Objek Analisis Makroekonomi	4
Indikator-Indikator Kunci Makroekonomi	6
Aliran Pemikiran dan Kerangka Konseptual dalam Makroekonomi	7
Kebijakan Makroekonomi: Fiskal dan Moneter	9
Isu dan Tantangan Kontemporer dalam Makroekonomi	11
Ringkasan dan Hubungan dengan Bab Selanjutnya	13
Bab 2 Pendapatan Nasional dan Pertumbuhan Ekonomi	
Indonesia	15
Pendahuluan	15
Konsep Dasar Pendapatan Nasional Indonesia	16
Tren dan Perkembangan	20
Konsep Dasar Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	21
Fondasi Ekonomi Indonesia	21
Tantangan Kontemporer	24
Peluang Pertumbuhan Ekonomi	26
Rekomendasi Kebijakan Pembangunan	27
Bab 3 Pengangguran dan Inflasi	30
Pendahuluan	30
Penyebab Pengangguran	31
Beberapa Tujuan Kebijakan yang Ditetapkan oleh Pemerintah	35
Penyebab dan Masalah Inflasi	36
Efek Negatif Inflasi	38
Masalah Inflasi dan Kebijakan Pemerintah	39
Kebijakan Fiskal untuk Mengatasi Inflasi	39
Kebijakan Moneter untuk Mengatasi Inflasi	40

Bab 4 Kebijakan Fiskal dan Moneter	42
Pendahuluan	42
Kebijakan Fiskal dan Moneter	43
Bab 5 Perdagangan Internasional	51
Pendahuluan	51
Pengertian dan Manfaat Perdagangan Internasional	51
Perdagangan dan Globalisasi	52
Perdagangan Internasional dalam Perekonomian Terbuka	53
Kebijakan Perdagangan Internasional	55
Integrasi Ekonomi	57
Bab 6 Teori Permintaan dan Penawaran Agregat	59
Pendahuluan	59
Fakta Mengenai Fluktuasi Ekonomi	60
Fluktuasi Ekonomi Jangka Pendek	61
Kurva Permintaan Agregat	64
Kurva Penawaran Agregat	68
Bab 7 Investasi dan Tabungan	76
Pendahuluan	76
Perbedaan Investasi dan Tabungan dalam Perekonomian	76
Peran Tabungan dan Investasi dalam Perekonomian	77
Disparitas antara Penawaran dan Permintaan Modal	79
Tabungan Publik dan Swasta dan Investasi Publik dan Swasta dalam Konteks Makroekonomi	80
Bab 8 Konsumsi & Produksi	81
Pendahuluan	81
Konsumsi	81
Produksi	84
Faktor Kesenjangan Ekonomi: Masalah Produksi & Konsumsi	85
SDG 12: Produksi & Konsumsi Berkelanjutan	88
Bab 9 Pemerataan Pembangunan	90
Pendahuluan	90
Ruang Lingkup Pemerataan Pembangunan	91
Bab 10 Ekonomi Hijau Dan Keberlanjutan	105
Pendahuluan	105
Konsep Dasar Ekonomi Hijau dan Berkelanjutan	106

Bab 11 Pengukuran Kesejahteraan Ekonomi	120
Pendahuluan	120
Konsep Kesejahteraan Ekonomi	121
Dimensi Kesejahteraan Ekonomi	125
Indikator Kesejahteraan Ekonomi	130
Keterbatasan Pengukuran Kesejahteraan Ekonomi	134
Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi	135
Dampak Kesejahteraan Ekonomi pada Masyarakat	136
Bab 12 Ekonomi Digital dan Inklusif	138
Pendahuluan	138
Konsep Ekonomi Digital dan Inklusi	139
Hubungan Ekonomi Digital dan Inklusi	141
Komponen Ekonomi Digital	143
Inklusi Digital dan Inklusif Ekonomi	145
Kebijakan Untuk Mendukung Ekonomi Digital	148
Bab 13 Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia	150
Pendahuluan	150
Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Manusia	152
Pembangunan Manusia dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	156
Bab 14 Peran Sumber Daya Alam dalam Ekonomi	160
Pendahuluan	160
Ilmu Ekonomi dan Sumber Daya Alam	161
Sifat dan Macam Sumber Daya Alam	162
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	165
Daftar Pustaka	160
Tentang Penulis	170

BAB 1 PENGANTAR EKONOMI MAKRO

Pendahuluan

Ekonomi makro adalah cabang ilmu ekonomi yang menganalisis fenomena ekonomi dalam skala agregat, seperti total pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, stabilitas harga, dan interaksi dengan sektor eksternal (Mankiw, 2019; Blanchard, 2021). Berbeda dengan ekonomi mikro yang menitikberatkan pada perilaku individual (rumah tangga, perusahaan), ekonomi makro menelaah perilaku keseluruhan perekonomian sehingga dapat memetakan pola dan kecenderungan umum yang mempengaruhi kinerja ekonomi nasional maupun global (Dornbusch, Fischer, & Startz, 2018; Sukirno, 2006).

Pentingnya Memahami Ekonomi Makro

Memahami ekonomi makro penting karena hampir seluruh kebijakan yang memengaruhi kehidupan masyarakat luas seperti kebijakan perpajakan, pengeluaran pemerintah, pengaturan suku bunga, dan pengendalian jumlah uang beredar mendasarkan analisisnya pada indikator dan konsep makroekonomi (Mankiw, 2019; Boediono, 1985). Keputusan seperti menurunkan suku bunga acuan oleh bank sentral atau meningkatkan belanja infrastruktur oleh pemerintah merupakan upaya untuk mencapai tujuan-tujuan makroekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi yang

BAB 2 PENDAPATAN NASIONAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pendahuluan

Pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua indikator penting yang mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Di Indonesia, kedua parameter ini menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengukuran pendapatan nasional dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), dan pendapatan per kapita yang memberikan gambaran komprehensif tentang aktivitas ekonomi nasional.

Sejak kemerdekaan, Indonesia telah mengalami berbagai fase pertumbuhan ekonomi yang diwarnai dengan pasang surut. Mulai dari masa Orde Lama, Orde Baru, hingga era Reformasi, pemerintah terus berupaya meningkatkan pendapatan nasional melalui berbagai kebijakan ekonomi strategis. Transformasi struktural dari ekonomi berbasis agraris menuju industrialisasi, serta pengembangan sektor jasa telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasional Indonesia.

Dalam konteks global, Indonesia telah memposisikan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan dunia. Sebagai negara berkembang dengan populasi terbesar keempat di dunia, pertumbuhan ekonomi

BAB 3 PENGANGGURAN DAN INFLASI

Pendahuluan

Negara-negara di seluruh dunia, khususnya negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, sering menghadapi masalah ekonomi secara makro seperti pengangguran dan inflasi. Kedua masalah ini berdampak langsung pada kehidupan masyarakat mereka. Untuk menghindari konsekuensi negatif, kedua masalah ekonomi ini mungkin memiliki konsekuensi ekonomi, politik, dan sosial. Untuk mencegah konsekuensi ini, diperlukan penerapan kebijakan ekonomi makro yang luas dan koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan. Kebijakan moneter dan fiskal biasanya digunakan oleh pemerintah.

Pengangguran biasanya didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk mendapatkan pekerjaan, atau angkatan kerja, untuk mendapatkan pekerjaan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dengan kata lain, pengangguran merujuk pada keadaan di mana seseorang tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan atau seseorang yang berada dalam usia kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan. Orang yang telah bekerja dan menjalani pekerjaan bias dikelompokkan sebagai pengangguran jika mereka memiliki tingkat insentif, waktu bekerja yang rendah, atau tingkat produktivitas yang rendah.

Inflasi didefinisikan sebagai kondisi di mana harga barang dan jasa ekonomi meningkat secara konsisten. Dalam kebanyakan kasus, ini berarti bahwa naiknya harga tidak terjadi

BAB 4 KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER

Pendahuluan

Di Tengah permasalahan global, peranan sektor ekonomi sangatlah penting. Stabilitas ekonomi merupakan permasalahan ekonomi yang paling mencuat semenjak Pandemi Covid-19, tentunya disebabkan aktivitas konsumsi global yang rendah. Selain wabah pandemi, perselisihan antar negara juga mempengaruhi stabilitas ekonomi global tentunya pada bidang ekspor-impor, misalnya perang antara Rusia dan Ukraina.

Dalam berbagai permasalahan ekonomi global, tentunya pemerintah Indonesia sendiri merancang strategi untuk kondisi tersebut. Strategi salah satunya merupakan strategi kebijakan fiskal, strategi kebijakan fiskal yang ditempuh pemerintah Indonesia adalah pemfokusan anggaran terhadap penguatan kualitas SDM (sumber daya manusia), pembangunan infrastruktur, reformasi birokrasi serta regulasi, revitalisasi industri dan mendorong pembangunan ekonomi hijau.

Selain strategi kebijakan fiskal adapun kebijakan moneter, Dimana strategi moneter yang paling di pertimbangkan pemerintah Indonesia adalah penguatan stabilisasi nilai tukar rupiah, hal ini perlu dilakukan karena dampak dari rambatan ketidakpastian pasar keuangan global. Tujuan dari kebijakan moneter ini semata-mata untuk mencegah peningkatan (inflasi) serta pengurangan (deflasi) uang yang beredar di masyarakat secara berlebihan.

BAB 5 PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pendahuluan

Perdagangan internasional merupakan salah satu bagian dalam ilmu ekonomi makro yang berkaitan dengan perekonomian terbuka. Perdagangan internasional memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional melalui variabel net export (selisih antara ekspor dan impor). Interaksi barang dan jasa antar negara di dunia dilaksanakan melalui kegiatan ekspor dan impor.

Pengaturan kegiatan perdagangan internasional tertuang dalam kebijakan perdagangan internasional yang menggunakan instrument kebijakan perdagangan internasional. Pelaksanaan hubungan perdagangan internasional di antara dua atau lebih negara-negara dengan kesepakatan pada perjanjian perdagangan internasional yang memiliki karakteristik dan manfaat bagi setiap negara yang bergabung dalam perjanjian perdagangan.

Pengertian dan Manfaat Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah kegiatan perdagangan barang dan jasa oleh penduduk suatu negara dengan negara lainnya berdasarkan kesepakatan perdagangan oleh negara-negara yang bergabung. Ekspor dan impor merupakan kegiatan-kegiatan dalam perdagangan internasional yang dapat mendorong pasar lebih kompetitif (Mankiw, 2007). Ekspor merupakan permintaan luar negeri terhadap barang dalam

BAB 6 TEORI PERMINTAAN DAN PENAWARAN AGREGAT

Pendahuluan

Tingkat kenaikan dan penurunan ekonomi merupakan suatu hal yang sulit diprediksi dikarenakan banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kenaikan dan penurunan tersebut. Agar dapat melakukan prediksi hingga batasan tertentu, maka dari itu diperlukan penggunaan model ekonomi yang sesuai dan dapat menggambarkan realitas yang ada (Dutt & Skott, 1996, hlm. 17) . Terdapat dua macam fluktuasi dalam makroekonomi, yang pertama yaitu fluktuasi ekonomi jangka panjang dan fluktuasi jangka pendek. Produk Domestik Bruto – PDB sering digunakan sebagai indikator fluktuasi jangka panjang sebagai dasar analysis, sedangkan dalam kalangan ahli ekonomi masih ada perdebatan mengenai cara terbaik untuk menganalisis fluktuasi ekonomi jangka pendek (*short-run fluctuation*).

Teori permintaan dan penawaran agregat merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai penggunaan model permintaan dan penawaran agregat untuk menjelaskan mengenai interaksi, keseimbangan (*equilibrium*) antara total permintan dan total permintaan pada tingkatan ekonomi makro (*Macroeconomic level*).

Model permintan dan penawaran Agregat (*AD-AS, Aggregate Demand Aggregate supply*) dirancang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar yang timbul terkait

BAB 7 INVESTASI DAN TABUNGAN

Pendahuluan

Sebagai seorang ekonom, salah satu yang mendasar adalah memahami konsep dan indikator ekonomi makro, termasuk memahami perbedaan konsep tabungan dan juga investasi. Keduanya memiliki konsep yang sangat berbeda yang merupakan elemen penting dalam keuangan pribadi, dan memulainya sejak dini adalah cara yang baik untuk mempersiapkan diri demi stabilitas keuangan jangka panjang.

Menabung memiliki manfaat seperti memberikan keamanan finansial untuk hal-hal tak terduga, likuiditas untuk pembelian dan tujuan jangka pendek lainnya. Namun terdapat juga beberapa kelemahannya yaitu hilangnya potensi keuntungan yang lebih tinggi dari investasi yang lebih beresiko dan hilangnya daya beli yang disebabkan inflasi. Berbeda dengan menabung, investasi merupakan sebuah cara untuk meningkatkan nilai uang sepanjang waktu dengan memanfaatkannya pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana. Perbedaannya dengan menabung, investasi melibatkan pengambilan sejumlah resiko namun berpotensi menghasilkan keuntungan lebih tinggi dalam jangka panjang.

Hal tersebut adalah konsep dasar perbedaan dari tabungan dan investasi. Pada bab ini, konsep tersebut akan dijabarkan menggunakan grafik dan juga fungsi matematika untuk melihat pengaruhnya terhadap perkeekonomian suatu negara.

BAB 8 KONSUMSI & PRODUKSI

Pendahuluan

Konsumsi dan produksi merupakan dua komponen utama dalam fundamental ilmu ekonomi. Konsumsi mengacu pada tingkat kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa, sedangkan produksi mencerminkan kemampuan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi tingkat kebutuhan yang ada.

Dalam konteks makroekonomi; ketika keduanya bertemu, akan terjadi mekanisme permintaan dan penawaran: peningkatan konsumsi mendorong naiknya permintaan agregat (aggregate demand), yang mendorong perusahaan berorientasi profit untuk meningkatkan produksi barang dan jasa → menciptakan lapangan kerja → meningkatkan pendapatan rumah tangga. Di lain sisi, kapasitas produksi yang tinggi tanpa disertai tingkat konsumsi/daya beli yang memadai dapat memicu penurunan harga, yang akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya, responsible consumption & production merupakan salah satu target utama pencapaian dalam Sustainable Development Goals ke-12 (United Nations, 2024).

Konsumsi

Terdapat beberapa teori yang berusaha menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut.

BAB 9 PEMERATAAN PEMBANGUNAN

Pendahuluan

Pemerataan telah lama menjadi topik diskusi dalam perencanaan pembangunan. Ketika inisiatif dilakukan untuk mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara sebagai bagian dari agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Strategi pemerataan dalam perencanaan pembangunan menjadi semakin populer di antara negara-negara di seluruh dunia. Oleh karena itu, peningkatan level harus menjadi konsep panduan bagi pembangunan di masa depan untuk menjamin keberlanjutan dan kesetaraan (Herath, 2017).

Pemanfaatan potensi yang dimiliki masing-masing daerah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi penduduk suatu daerah itulah yang dimaksud dengan “meningkatkan pembangunan”, bukan berarti pemerataan pembangunan di semua tempat (Arsovska, 2017). Pemanfaatan potensi yang dimiliki masing-masing daerah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi penduduk suatu daerah itulah yang dimaksud dengan “meningkatkan pembangunan”, bukan berarti pemerataan pembangunan di semua tempat (NMD) 2020-2024.

Bagian kesenjangan distribusi menunjukkan besar kecilnya pemerataan pembangunan. Rasio Gini sering digunakan untuk mengukur kesenjangan dalam distribusi pendapatan. Adanya ketimpangan distribusi dapat mengindikasikan adanya peningkatan rasio ini. Pada bulan Maret 2023, rasio ketimpangan pendapatan penduduk Indonesia berada pada angka 0,388, yang masih tergolong

BAB 10 EKONOMI HIJAU DAN KEBERLANJUTAN

Pendahuluan

Ekonomi makro memiliki peran krusial dalam menentukan arah kebijakan pembangunan suatu negara. Stabilitas ekonomi makro, yang diukur melalui indikator seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, dan neraca perdagangan, membentuk fondasi untuk pencapaian tujuan pembangunan jangka panjang. Kebijakan ekonomi makro yang efektif bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi, menciptakan pertumbuhan yang inklusif, serta memastikan distribusi sumber daya yang adil dan berkelanjutan. Stabilitas ekonomi makro dianggap sebagai syarat penting untuk mendukung kebijakan pelestarian lingkungan, karena stabilitas ini tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan insentif harga yang dapat mendorong upaya pelestarian lingkungan. Sebaliknya, ketidakstabilan ekonomi makro dapat merusak strategi-strategi ini, sementara reformasi kebijakan ekonomi makro hanya akan berdampak negatif terhadap lingkungan apabila kebijakan lingkungan yang baik tidak diterapkan terlebih dahulu (Ouattara, 1997). Tanpa stabilitas ekonomi, kebijakan ekonomi hijau yang bertujuan melestarikan lingkungan dan sumber daya alam bisa terganggu. Ekonomi hijau menekankan pentingnya pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh

BAB 11 PENGUKURAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

Pendahuluan

Kesejahteraan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kemakmuran suatu masyarakat atau negara. Kesejahteraan itu sendiri mencerminkan sejauh mana suatu negara dapat menyediakan kebutuhan dasar bagi masyarakat yang layak dan dapat terpenuhi serta terjadi peningkatan kualitas hidup, serta adanya distribusi pendapatan yang merata dan masyarakatnya dapat meraih peluang ekonomi yang lebih baik

Kesejahteraan ekonomi itu sendiri tidak hanya mencakup aspek materiil, seperti pendapatan dan konsumsi tetapi juga aspek non-materiil yang meliputi kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup yang mendukung. Di tengah meningkatnya tantangan global seperti ketimpangan ekonomi antar negara, perubahan iklim, serta ketidakpastian ekonomi dunia, pengukuran kesejahteraan ekonomi menjadi semakin relevan.

Banyak metode dan indikator telah dikembangkan dan digunakan untuk mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat suatu negara, mulai dari pengukuran dengan menggunakan produk domestik bruto (PDB) hingga penggunaan indeks pembangunan manusia (IPM) serta memadukan indikator multidimensional lainnya. Dan walaupun PDB sering dipakai sebagai alat ukur utama, namun banyak kritik yang menyatakan

BAB 12 EKONOMI DIGITAL DAN INKLUSIF

Pendahuluan

Ekonomi digital telah menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi global di abad ke-21. Istilah ini merujuk pada aktivitas ekonomi yang didorong oleh teknologi digital, termasuk internet, kecerdasan buatan, blockchain, dan *Internet of Things* (IoT). Perkembangan teknologi ini telah merevolusi cara bisnis beroperasi, masyarakat berinteraksi, dan pemerintah melayani publik. Dalam konteks globalisasi, ekonomi digital menawarkan peluang besar bagi negara untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan mempercepat inovasi.

Bank Dunia mendefinisikan ekonomi digital sebagai suatu ekosistem yang terdiri dari konektivitas (infrastruktur digital), layanan digital, dan aplikasi yang mendukung berbagai aktivitas ekonomi. Menurut Bank Dunia, ekonomi digital berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan inklusi keuangan, terutama di negara berkembang, dengan memperluas akses masyarakat terhadap layanan dasar dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka. (Leshner, et.al., 2019).

Ekonomi digital mengacu pada kumpulan kegiatan ekonomi dan komersial yang memanfaatkan teknologi digital dan komunikasi elektronik. Dalam digital ekonomi, aktivitas ekonomi dan komersial dilakukan berdasarkan teknologi digital dan komunikasi elektronik sehingga terjadi pergeseran besar ke arah interaksi bisnis online dan digital (Suhendra, 2024).

BAB 13 PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

Pendahuluan

Pembangunan berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan suatu bangsa, di mana salah satu indikator keberhasilannya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan kapasitas suatu perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa, yang tercermin melalui kenaikan pendapatan nasional maupun pendapatan per kapita. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan karena berdampak signifikan pada peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong investasi, inovasi, dan penguatan sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Di Indonesia, tujuan pembangunan selaras dengan visi nasional yang diabadikan dalam Pembukaan UUD 1945, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan keadilan sosial untuk seluruh warga negara. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, pemerintah memanfaatkan anggaran negara untuk membiayai pembangunan di berbagai sektor strategis, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi rakyat. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan yang merata melalui pengentasan kemiskinan, pengurangan

BAB 14 PERAN SUMBER DAYA ALAM DALAM EKONOMI

Pendahuluan

Ilmu ekonomi merupakan studi mendalam tentang bagaimana manusia, dengan sumber daya yang terbatas, berusaha memenuhi kebutuhannya yang tak ada habisnya. Esensinya, ilmu ini mengajarkan kita untuk bijak dalam membuat pilihan alokasi sumber daya yang langka demi mencapai kesejahteraan. Keterbatasan sumber daya memaksa kita untuk memprioritaskan kebutuhan dan membuat keputusan yang rasional. Lebih dari itu, ilmu ekonomi menekankan pentingnya etika dalam memanfaatkan sumber daya agar keberlanjutan dan keadilan dapat terwujud. Dengan demikian, ilmu ekonomi tidak hanya berbicara tentang angka dan keuntungan, tetapi juga tentang nilai-nilai moral dan tanggung jawab manusia dalam mengelola sumber daya planet ini.

Pengelolaan sumber daya alam menuntut kebijaksanaan mendalam. Keterbatasan sumber daya, baik yang terbarukan maupun tidak terbarukan, mewajibkan kita untuk mengevaluasi setiap penggunaan secara cermat. Dampak negatif terhadap masyarakat harus diminimalisir, bahkan dihilangkan. Prinsip ekonomi sumber daya alam mengajarkan kita untuk bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya yang semakin menipis, mencari solusi berkelanjutan agar kebutuhan manusia tetap terpenuhi di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abidin Basri, Ikhwan. 2005 Islam dan Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Gema Insani Press
- Arsovska, M. (2017). Analysis Of The Policy Of Balanced Regional Development Of Republic Of Macedonia. *Vizione*, 28, 453.
- Arsyad, Lincolin. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Asian Development Bank. (2014). Framework of Inclusive Growth Indicators 2014 4th Edition. https://www.adb.org/sites/default/files/publication/42813/ki2014-special-supplement_2.pdf
- Asian Development Bank. (2019). Asian Development Outlook 2019: Strengthening Disaster Resilience.
- Asian Development Bank. (2023). Asian Development Outlook 2023: Indonesia Country Report. Manila: ADB.
- Asian Development Bank. (2023). Asian Development Outlook: Mobilizing Taxes for Development.
- Asir M, Nendissa SJ, Sari PN, Sari PN, Indriana, Yudawisastra HG, Abidin Z, Indriani R, Nurdiana, Hakim AR, Kristini W, Suryana AT, Ratri WS, Soeyatno RF. 2022. Ekonomi Pertanian. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia 2023.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2019-2023. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Berita Resmi Statistik 1 Juli 2024.

- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2371/gini-ratio-maret-2024-tercatat-sebesar-0-379-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Laporan Perekonomian Indonesia 2024 (Vol 42). <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/09/20/3f6dbcd515737b5c8e40d497/1/aporan-perekonomian-indonesia-2024.html>
- Bank Indonesia. (2015). Kebijakan moneter Paper. Kebijakan Moneter. [https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/Kebijakan Moneter.pdf](https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/Kebijakan%20Moneter.pdf)
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Indonesia 2022. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia 2023.
- Barro, R.J., Mankiw, N.G., Sala-i-Martin, X., 1995. Capital Mobility in Neoclassical Models of Growth. *The American Economic Review* 85, 103-115.
- Birdsall, N., Ross, D., & Sabot, R. (1995). Inequality and growth reconsidered: Lessons from East Asia. *The World Bank Economic Review*, 9(3), 477–508. <https://doi.org/10.1093/wber/9.3.477>
- Bisen, Vikram dan Priya. 2009. *Business Communication*. New Delhi: New Age International Limited.
- Blanchard O, Johnson D. 2017. *Makroekonomi*. Ed ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Blanchard, O. (2021). *Macroeconomics*. Pearson.
- Boediono. (1985). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Cahyarani, D. (2019). *Modul Mata Kuliah Kebijakan Fiskal*. Stiami, 82.
- Case, K. E., Fair, R. C., & Oster, S. M. (2020). *Principles of Macroeconomics* 13th edition. Pearson.
- Dan Organisasi. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- Deaton, A., 1999. Saving and Growth. In: Schmidt-Hebbel K & Serven L (eds.) *The Economics of Saving and Growth: Theory, Evidence and Implications for Policy*. Cambridge University Press.

- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2018). *Macroeconomics* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Dr. Suparmono, M. (2018). *Pengantar ekonomi makro*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dr. Telisa Aulia Falianti, S. (2019). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Duflo, E. (2002). The medium-run effects of educational expansion: Evidence from a large school construction program in Indonesia (NBER Working Paper No. w8710). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=296554>
- Dutt, A. K., & Skott, P. (1996). Keynesian theory and the aggregate-supply/aggregate-demand framework: A defense. *Eastern Economic Journal*, 22(3), 313–331.
- Easterly, W. (2007). Inequality Does Cause Underdevelopment: Insights from a New Instrument. *Journal of Development Economics*, 84 (2), 755-776.
- Empat
- Faruqi, I., Hadi, S., & Sahara, S. (2015). Analisis Potensi Dan Kesenjangan Wilayah Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Tataloka*, 17(4), 231. <https://doi.org/10.14710/tataloka.17.4.231-247>
- Feldman, Allan M. 2000. *Ekonomi Kesejahteraan*. Yogyakarta: Andi Offset. Gunawan, Imam.
- Firdaus, M. (2013). *Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah di Indonesia: Fakta dan Strategi Inisiatif (Orasi Ilmiah)*. Institut Pertanian Bogor.
- Green Economy Coalition. (2020). The 5 principles of green economy. Green Economy Coalition. <https://www.greeneconomycoalition.org/news-and-resources/the-5-principles-of-green-economy>
- Gurffey, Mary Ellen dan Dana Loewy 2010, *Essentials of Business Communication*. Mason, OH: South-Western Cengage Learning
- Hady H. 2004. *Ekonomi Internasional. Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Hag, S. (2023). Principle of Macroeconomics. London: OER Design Studio and the Library Learning Commons at Fanshawe College.
- Herath, S. (2017). Planning sustainable cities and regions: Towards more equitable development. *Planning Sustainable Cities and Regions: Towards More Equitable Development*, 35(1), 39–101.
<https://doi.org/10.4324/9781315764702>
- Hermawanto A, Anggraini M. 2020. Globalisasi revolusi digital dan lokalitas : Dinamika internasional dan domestik di era borderless world. Yogyakarta: LPPM Press.
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/13/180000069/pemerataanpembangunan--pengertian-tujuan-dan-contohnya> (diakses 18 Desember 2024)
- International Labour Organization (ILO). (2018). *World Employment and Social Outlook: Greening with Jobs*. Geneva: ILO.
- International Monetary Fund. (2020). *World Economic Outlook: A Long and Difficult Ascent*.
- International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook: Indonesia*.
- Judijanto, L., et al. (2022). Dampak regulasi ekonomi hijau dan penggunaan teknologi energi terbarukan terhadap efisiensi energi listrik di Indonesia. *Jurnal Energi Terbarukan dan Ekonomi Hijau*, 8(2), 45–60.
- Kemenkeu. (2019). Bunga Rampai Rekomendasi Kebijakan. In *Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan*.
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/kebijakan-fiskal-dan-peningkatan-peran-ekonomi-umkm/>
- Kementerian Keuangan RI. (2021). *Nota Keuangan dan RAPBN 2021*.
- Kementerian Keuangan RI. (2023). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Negara 2023*. Jakarta: Kemenkeu.

- Krugman PR, Obstfeld M, Melitz MJ. 2018. International Trade. Eleventh Edition. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Kusuma, D. (2024). "Proyeksi dan Tantangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Review of Indonesian Economic Studies*, 60(1), 1-15.
- Leshner, M., Gierten, D., Attrey, A., Carblanc, A., & Ferguson, S. (2019). *Going digital: Shaping policies, improving lives*.
- Liby, R, L. 2017. Perbandingan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Sawah dan Petani Jagung di Desa Matani Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Utara. Jurusan Sosial Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Skripsi. Manado.
- Mankiw N. 2007. Makroekonomi. Ed ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2015). *Principles of Economics*, 7e (7 ed.). Cengage Learning.
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Macroeconomics* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Mankiw, N. G. (2019). *Macroeconomics* (10th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G., Kneebone, R. D., McKenzie, K. J., & Rowe, N. (2007). *Principles of macroeconomics*.
- Milligan Sue, Fabian Angela, Coope Pat, dan Errington Chris. (2006). *Family Wellbeing Indicators from the 1981- 2001 New Zealand Cencuses*. New Zealand: Published in June 2006 by Statistics New Zealand in Conjunction with The University of Auckland and University of Otago. 2006, ISBN 0-478- 26982-X.
- Muhammad Rapii, Huzain Jailani, D. P. U. (2022). *Perekonomian Indonesia*. CV. Jejak.
- Nagari A, Maradidya A, Ihsan AMN, Chakim MHR, Sangadah HA, Solihin I, Sekarningtyas H, Tirtosetianto RH, Jasmine TL, Simanullang ES, Saputro BP, Borahima B.

2024. Manajemen Logistik dan Rantai Pasokan. Banten : Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Nugraha, A., et al. (2020). Implementasi Ekonomi Hijau dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Nuritasi, F. (2013). Pengaruh Infrastruktur, PMDN Dan PMA Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 456–467.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+INFRASTRUKTUR%2C+PMDN+DAN+PMA+TERHADAP+PRODUK+DOMESTIK+BRUTO+DI+INDONESIA+Firdausi&btnG=
- OECD. (2022). *Economic Outlook: Confronting the Crisis*.
- Oktaviani, R., Novianti T, Widyastutik. 2014. Kebijakan Perdagangan Internasional (Aplikasinya di Indonesia). Bogor: IPB Press.
- Ouattara, A. (1997). Macroeconomic Stability and Environmental Policies: A Path for Sustainable Development. *Journal of Development Economics*, 52(2), 173-187.
- Pagano, M., 1993. Financial Markets and Growth: An Overview. *European Economic Review* 37, 613-62.
- Panorama, M., Litriani, E., & Kurniasih, L. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap. Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan Tahun 2010-2014. *I-ECONOMICS*:
- Pearce, D., Markandya, A., & Barbier, E. (1989). *Blueprint for a Green Economy*. London: Earthscan.
- Pigou, A.C M.A., 1960. *The Economic of Welfare*. Fourth Edition. London; Mac Millan & CO LTD.
- Pratama, H. (2022). "Evaluasi Pendekatan Pendapatan dalam Pengukuran PDB Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 23-38.
- Priyono dan Zainuddin Ismail. (2017). *Teori Ekonomi* (Teddy Chandra (ed.); 1st ed.). Dharma Ilmu.

- Psacharopoulos, G. (1994). Returns to investment in education: A global update. *World Development*, 22(9), 1325–1343. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(94\)90129-1](https://doi.org/10.1016/0305-750X(94)90129-1)
- Putong, Iskandar, 2001. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Ghalia Indonesia
- Ranis, G. (2004). Human development and economic growth. SSRN. <https://ssrn.com/abstract=551662>
- Riinawati. 2021. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi*
- Sadorsky, P. (2010). "The Impact of Financial Development on Energy Consumption in Emerging Economies." *Energy Policy*, 38(5), 2528-2538.
- Sadorsky, P. (2010). "The Impact of Financial Development on Energy Consumption in Emerging Economies." *Energy Policy*, 38(5), 2528-2538.
- Salvatore D. 2013. *International Economics*. Ed ke-11. Wiley.
- Santosa AB. 2017. *Globalisasi dalam Perdagangan Internasional*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank.
- Schultz, P. (2005). Productive benefits of health: Evidence from low-income countries. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.645001>
- Setiawan, A., et al. (2021). "Transformasi Digital dan Pemulihan Ekonomi: Perspektif Pendapatan Nasional". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 24(3), 145-160.
- Shapiro, D., MacDonald, D., & Greenlaw, S. A. (2022). *Principles of Macroeconomics 3e* (3e ed.). Rice University 6100 Main Street MS-375 Houston, Texas 77005: OpenStax.
- Soembodo, Benny, 2006. *Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Solow, R.M., 1956. A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics* 70, 65-94.
- Stern, N. (2006). *The Economics of Climate Change: The Stern Review*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Stern, N. (2006). *The Economics of Climate Change: The Stern Review*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Strauss, John, Kathleen Beegle, Agus Dwiyanto, dkk, 2004. *Indonesian Living Standards: Before and After the Financial Crisis*. RAND Corporation, Santa Monica, USA, and Institute of Southeast-Asian Studies, Singapore
- Sudarma, Ketut, 2011. Analisis Kesejahteraan Berbasis Kinerja Melalui Competency dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Tenaga Administrasi: Studi Kasus pada Universitas Negeri Semarang (UNNES), *Dinamika Sosial Ekonomi* Volume 7 Nomor 1 Edisi Mei 2011 pp. 35--46
- Suhendra, I. (2024). *Digital Ekonomi dan Pertumbuhan*. Media Sains Indonesia.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi teori pengantar edisi ketiga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sumodiningrat, G. (1999). Jaring pengaman sosial dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(3). Universitas Gajah Mada. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/40049>
- Sunarti, Euis. 2011. kependudukan dan kesejahteraan keluarga; isu strategis dalam analisis dampak kependudukan terhadap aspek sosial ekonomi. Bogor : Fakultas Ekologi Manusia IPB
- Suparmono. (2018). *Pengantar Makro Ekonomi: Teori, Soal dan Penyelesaiannya*. UPP STIM YKPN.
- Suprijanto A. 2011. Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia. *CIVIS*. I(2): 100–119.
- Suwanto. 2018. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Salemba
- Tambunan, R. (2020). "Analisis Dampak Pandemi terhadap Pendapatan Nasional Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2), 78-92.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Addison-Wesley.

- UNCTAD. 2019. International Classification of Non-Tariff Measures 2019 Version. Geneva: United Nations.
- UNEP. (2011). Towards a Green Economy: Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication. Nairobi: United Nations Environment Programme.
- UNEP. (2011). Towards a Green Economy: Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication. Nairobi: United Nations Environment Programme.
- United Nations Development Programme. (1990). Human Development Report 1990: Concept and Measurement of Human Development. New York: Oxford University Press.
- United Nations. (2015). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: United Nations.
- United Nations. (2024). The Sustainable Development Goals Report. <https://unstats.un.org/sdgs/report/2024/The-Sustainable-Development-Goals-Report-2024.pdf>
- Von Weizsäcker, C. C., & Krämer, H. M. (2021). Saving and investment in the twenty-first century: The great divergence (p. 344). Springer Nature.
- Westfall, Joseph, 2012. The Welfare of the Community, Boston College: Markkula Center for Applied Ethics
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 111-132.
- Wijaya, S. (2023). "Kontribusi Sektor Jasa terhadap Pendapatan Nasional". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 38(2), 112-127.
- Williamson, S. D. (2014). Macroeconomics, international Edition (5 ed.). Edinburgh Gate Harlow Essex CM20 2JE England: Pearson Education.
- World Bank. (2019). Global Economic Prospects: Heightened Tensions, Subdued Investment.
- World Bank. (2020). Indonesia Economic Prospects: The Long Road to Recovery.

- World Bank. (2021). Global Economic Prospects: A Strong but Uneven Recovery.
- World Bank. (2023). Indonesia Economic Prospects.
- World Bank. (2023). Indonesia Economic Prospects: Building on Reforms. Washington DC: World Bank.
- Zainuri. (2021). EKONOMI TEKNIK (E. Martinelly (ed.); Pertama). CV. Jasa Surya.
- Zulkifli, S. E., Al Asy Ari Adnan Hakim, S. E., Ramadhaniyati, R., Wau, L., Ali, I. H., Dhiana Ekowati, S. E., ... & Hi, M. (2023). Ekonomi Digital. Cendikia Mulia Mandiri.

Tentang Penulis



Dr. Feliks Arfid Guampe, S.E., M.Si, Penulis adalah putra daerah Sulawesi Tengah yang lahir pada 08 Januari 1990. Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2012. Pada tahun 2013 memperoleh gelar

Magister Sains Studi Pembangunan di Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga, Jawa Tengah. Penulis berkat beasiswa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui program beasiswa BUDI-DN LPDP dapat Meraih gelar Doktor Pendidikan Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, tahun 2021. Penulis merupakan Dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Tentena (UNKRIT) di kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2015 sampai sekarang. Penulis memiliki kepakaran di bidang ekonomi pembangunan, pembangunan perdesaan dan ekonomi pertanian. Oleh karena itu penulis aktif dalam melakukan berbagai penelitian serta publikasi jurnal nasional maupun internasional serta menulis buku terkait dengan bidang kepakaran tersebut. Buku yang ditulis dan telah dipublikasikan adalah buku berjudul *Dinamika Usaha Tani perkebunan*, buku berjudul *Literasi dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan* serta beberapa book chapter.



Stefanus H. Gusti Ma, M.Ec.Dev lahir di Ende, 16 Agustus 1985. Bidang ilmu penulis adalah Ekonomi Pembangunan. Sudah mengabdikan sebagai Dosen sejak 2010 di Universitas Flores Ende. Penulis menempuh Pendidikan S1 pada Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta dan melanjutkan studi jenjang S2 pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saat ini penulis mengajar pada Program Studi Pendidikan ekonomi dan Program Studi Manajemen dengan mengampu mata kuliah Teori Ekonomi Makro, Teori Ekonomi Mikro, Ekonomi Pembangunan, serta mata kuliah yang masih berkaitan dengan bidang Ekonomi.



Amrizal, SE., ME, sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Jambi pada program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis. buku ini adalah salah satu karya dan insyaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Luturmas Wanlyeamin Arnold, S.Ak., M.Ak, Penulis adalah putra daerah Tanimbar yang lahir pada 18 Februari 1997 Di Kota Tual. Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Akuntansi Universitas Pancasila di Jakarta pada Tahun 2018. Pada tahun 2022 memperoleh gelar Magister Akuntansi di Program Pascasarjana Universitas Pancasila di Jakarta.



Dr. Endang Sari Simanullang, SP, M. Si.

Perdagangan internasional memberikan kontribusi terhadap perekonomian suatu negara. Salah satu sektor yang berkontribusi positif terhadap perdagangan internasional adalah sektor pertanian. Sektor pertanian yang potensial di Indonesia merupakan dorongan bagi penulis untuk menempuh pendidikan program sarjana pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Riau. Penulis menyelesaikan Pendidikan program magister dan doktor di Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Penulis memiliki bidang ilmu Ekonomi Pertanian dengan kepakaran pada perdagangan internasional. Sejak tahun 2008 hingga saat ini, penulis bertugas sebagai dosen di Universitas Medan Area, Medan. Penulis aktif menulis buku, melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi positif dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan.



Yogi Aris Vara Wisnu Wardhana, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Nanda Nur Sofyana, lahir di Lhokseumawe, 22 April 1993. Berhasil menempuh jenjang sarjana pada program studi ekonomi pembangunan dan melanjutkan studi di program Double Degree di Institut Pertanian Bogor dan The University of Adelaide. Saat ini merupakan seorang dosen yang aktif menulis karya tulis ilmiah dan juga buku dalam skop ilmu ekonomi.



Go George Herbert, SE, MM. Sejak 2008, penulis mulai berkarir di beberapa institusi pendidikan swasta di Surabaya dengan preferensi peminatan di bidang Keuangan & Pasar Modal, Makroekonomi, Matematika Bisnis. Hingga saat ini, penulis masih aktif sebagai tenaga pengajar pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya.



Dr. Nurjanna Ladjin, SE, M.Si. Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk. Penulis adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai. Menyelesaikan studi sarjana satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako Palu Tahun 1999, Magister Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (MIESP) Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2008, Program Doktor Ilmu Ekonomi (PDIE) Universitas Brawijaya Malang Tahun 2019. Penulis memiliki kepakaran pada bidang ilmu ekonomi, terutama ekonomi makro dan ekonomi

pembangunan. Selain menulis buku, penulis juga telah menulis berbagai karya yang telah dipublikasikan pada berbagai jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal internasional bereputasi.



Luthfia Ayu Karina, dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan sejak tahun 2018, dengan latar belakang di bidang Ekonomi dan Keuangan. Saat ini sedang tertarik mempelajari seputar tentang Keuangan Hijau.



Desry Jonelda Louhenapessy, saat ini merupakan Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura serta pendidikan S2 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung. Bidang keahliannya adalah Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Moneter, dan Ekonomi Internasional. Sekarang ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.



Dr. Indra Suhendra, SE., M.Si., adalah dosen PNS di Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA Banten). Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan tahun 1998 dari Universitas Sangga Buana YPKP

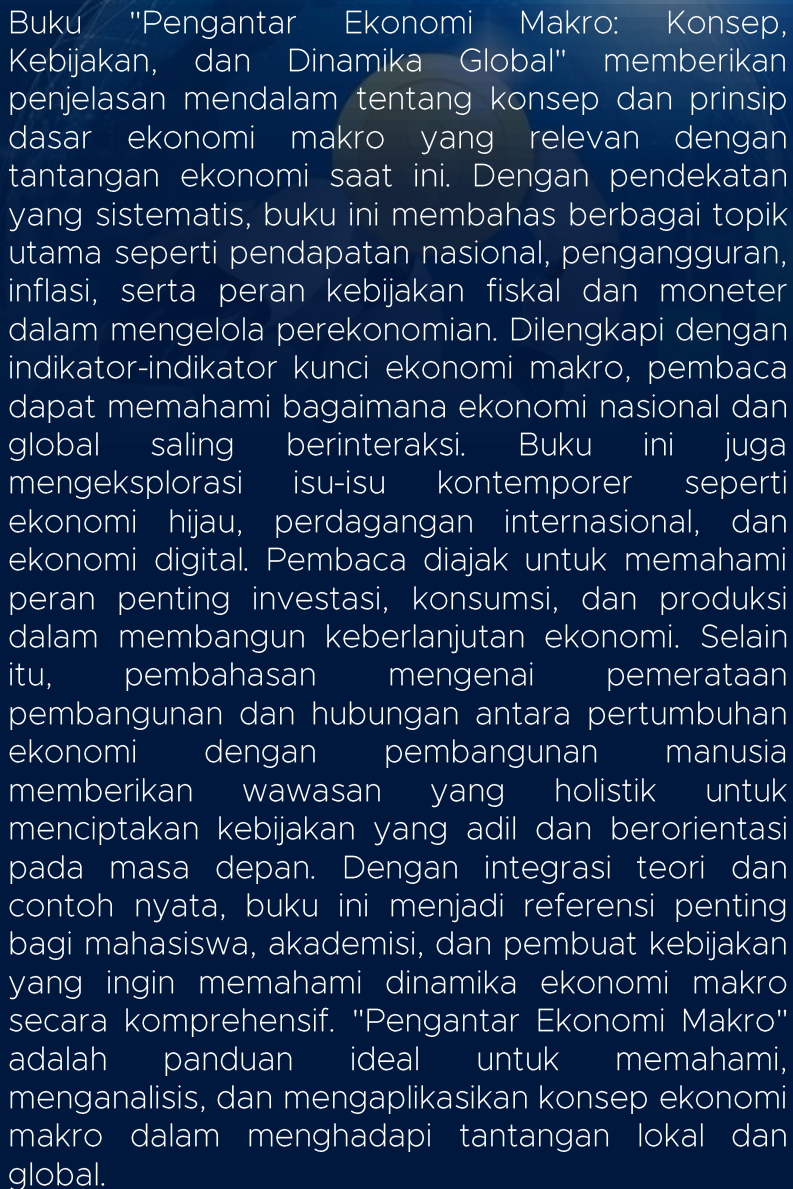
Bandung. Kemudian menyelesaikan studi Magister (2003) dan Doktor (2009) di Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis memiliki kepakaran pada bidang ekonomi, terutama ekonomi moneter dan makroekonomi terapan. Selain menulis buku, penulis juga telah menulis berbagai karya yang telah dipublikasikan pada berbagai jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal internasional bereputasi.



Abdur Rahman, S.Si., buku ini adalah salah satu karya dan Inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Hernawaty Manalu, buku ini adalah salah satu karya dan semoga secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Buku "Pengantar Ekonomi Makro: Konsep, Kebijakan, dan Dinamika Global" memberikan penjelasan mendalam tentang konsep dan prinsip dasar ekonomi makro yang relevan dengan tantangan ekonomi saat ini. Dengan pendekatan yang sistematis, buku ini membahas berbagai topik utama seperti pendapatan nasional, pengangguran, inflasi, serta peran kebijakan fiskal dan moneter dalam mengelola perekonomian. Dilengkapi dengan indikator-indikator kunci ekonomi makro, pembaca dapat memahami bagaimana ekonomi nasional dan global saling berinteraksi. Buku ini juga mengeksplorasi isu-isu kontemporer seperti ekonomi hijau, perdagangan internasional, dan ekonomi digital. Pembaca diajak untuk memahami peran penting investasi, konsumsi, dan produksi dalam membangun keberlanjutan ekonomi. Selain itu, pembahasan mengenai pemerataan pembangunan dan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia memberikan wawasan yang holistik untuk menciptakan kebijakan yang adil dan berorientasi pada masa depan. Dengan integrasi teori dan contoh nyata, buku ini menjadi referensi penting bagi mahasiswa, akademisi, dan pembuat kebijakan yang ingin memahami dinamika ekonomi makro secara komprehensif. "Pengantar Ekonomi Makro" adalah panduan ideal untuk memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan konsep ekonomi makro dalam menghadapi tantangan lokal dan global.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

